

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI PRODUKSI
USAHATANI JAGUNG DI DESA
WAY HELING KECAMATAN LENGKITI
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

***INCOME AND PRODUCTION EFFICIENCY ANALYSIS OF
CORN FARMING AT WAY HELING VILLAGE LENGKITI
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ULU REGENCY***



**Sindy Yolanda Hutabarat
05011381722131**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG DI DESA WAY HELING KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

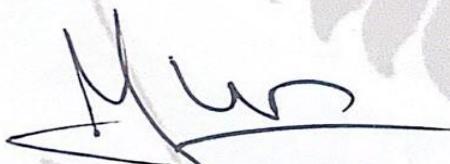
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sindy Yolanda Hutabarat
05011381722131

Pembimbing I,

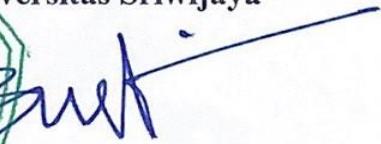

Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 19590705151988101001

Indralaya, Juli 2021
Pembimbing II,


Dr. Ir. Lifianthi M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199001001

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usaha Tani Jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti” oleh Sindy Yolanda Hutabarat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

1. Dr.Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP.196806141994012001
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Komisi Penguji

Ketua

(.....)

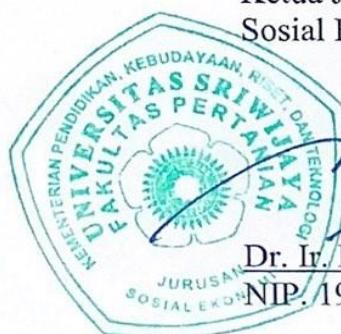
Sekretaris

(.....)

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102199203101

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Yolanda Hutabarat

NIM : 05011381722131

Judul : Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



[Sindy Yolanda Hutabarat]

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Bapak Ir.Yulius, M.M selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu, serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Terimakasih Kepada Dea larosa Sihombing yang telah memberikan support, semangat, mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan membersamai disaat senang dan sedih.
6. Terimakasih Kepada Arta Dwi Natasya Panggabean yang telah membantu penulis, meluangkan waktu dalam penelitian, memberikan support, semangat, dan membersamai disaat suka dan duka.
7. Aisyah, Uyun, Zetira, Meza, dan teman teman Agribisnis B Palembang yang selalu membantu, selalu memberikan motivasi dan mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Teman-teman penulis dibangku Sekolah Menengah Pertama, Veni, Feli, Juliana, Hesi, Reiza, dan Ira yang memberikan motivasi, semangat, dan bantuan pada saat kegiatan penelitian.

9. Terimakasih Kepada Pak Kades dan Kadus di Desa Way Heling yang telah membantu penulis dan membantu pada saat penelitian di Desa Way Heling.
10. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kakak Adelin dan Tulang Anton yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2021



[Sindy Yolanda Hutabarat]

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Sistematika Jagung.....	6
2.1.2. Syarat Tumbuh Jagung.....	7
2.1.2.1. Benih	7
2.1.2.2. Pengolahan Tanah	7
2.1.2.3. Pemupukan.....	8
2.1.2.4. Penanaman	8
2.1.2.5. Pemeliharaan	8
2.1.2.6. Panen dan Pasca Panen	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.6. Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	12
2.1.6.1. Luas Lahan	12
2.1.6.2. Modal	12
2.1.6.3. Tenaga Kerja	13
2.1.6.4. Manajemen.....	14
2.1.7. Konsepsi Daerah Produksi	14
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	17
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	18

	Halaman
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4 PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Daerah	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	29
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	29
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.4. Demografi (Kependudukan)	30
4.1.4.1. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.1.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
4.1.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Penduduk	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5.1. Sarana Pendidikan.....	33
4.1.5.2. Sarana Kesehatan	33
4.1.5.3. Sarana Pemerintahan	34
4.1.5.4. Sarana Peribadatan	34
4.1.6. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Way Heling	35
4.2. Identitas Petani Responden	35
4.2.1. Umur Petani Responden.....	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	36
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	36
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Jagung.....	37

	Halaman
4.3. Keadaan Umum Usahatani Jagung di Desa Way Heling	37
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung.....	39
4.4.1. Evaluasi Persamaan Dugaan	40
4.4.1.1. Kriteria Ekonomi.....	41
4.4.1.2. Kriteria Statistika	41
4.4.1.3. Kriteria Ekonometrika.....	42
4.4.2. Pengaruh Faktor Luas Lahan	44
4.4.3. Pengaruh Faktor Benih.....	45
4.4.4. Pengaruh Faktor Pupuk Urea	45
4.4.5. Pengaruh faktor Pupuk Phonska	46
4.4.6. Pengaruh Pestisida	46
4.4.7. Pengaruh Tenaga Kerja	47
4.5. Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Jagung	47
4.6. Efisiensi Input Produksi	49
4.6.1. Efisiensi Penggunaan Benih.....	49
4.6.2. Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea	50
4.6.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk Phonska	50
4.6.4. Efisiensi Penggunaan Pestisida.....	51
4.6.5. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	51
4.6.6. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung.....	52
4.6.6.1. Biaya Produksi	52
4.6.6.2. Pendapatan Usahatani Jagung	54
BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Elastisitas produksi dan daerah-daerah produksi	16
Gambar 2.2. Diagram Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. SD dan Paud di Desa Way Heling	33
Gambar 4.2. Poskesdes dan Praktik Bidan di Desa Way Heling	33
Gambar 4.3. Balai Desa Way Heling	34
Gambar 4.4. Masjid Darul Iman di Desa Way Heling	34
Gambar 4.5. Uji Normalitas <i>Statistic</i> Normal P-Plot Test	42
Gambar 4.6. Uji Heteroskedasitistas Metode <i>Scatterplot</i>	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Jagung Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ Kota (TON) 2017-2019	2
Tabel 1.2. Luas Panen Jagung di Kecamatan Ogan Komering Ulu Kota (TON) 2017-2019	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2. Taraf atau Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Way Heling	31
Tabel 4.3. Jenis- Jenis Mata Pencarian di Desa Way Heling.....	31
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Way Heling	32
Tabel 4.5. Umur Petani Responden.....	35
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Responden	36
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	36
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Jagung di Desa Way Heling	37
Tabel 4.9. Hasil analisis Regresi Faktor-faktor yang mempengaruhi Usahatani Jagung di Desa Way Heling	40
Tabel 4.10. Indeks Efisiensi Penggunaan Input Produksi di Desa Way Heling	49
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Jagung di Desa Way Heling	52
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Jagung di Desa Way Heling	53
Tabel 4.13. Biaya Produksi Rata-rata Usahatani Jagung di Desa Way Heling	54
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani Jagung di Desa Way Heling	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu	61
Lampiran 2. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Lengkiti.....	62
Lampiran 3. Identitas Petani Jagung di desa Way Heling	63
Lampiran 4. Hasil analisis regresi faktor yang mempengaruhi produksi..	64
Lampiran 5. Uji ansumsi Klasik Regresi Linier Berganda	65
Lampiran 6. Hasil uji Perhitungan Efisiensi	67
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul	68
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Arit	70
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Tangki Semprot.....	71
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Terpal	72
Lampiran 11. Biaya Total Penyusutan Alat	73
Lampiran 12. Biaya Variabel Benih.....	74
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk	75
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida.....	76
Lampiran 15. Biaya Variabel Karung	77
Lampiran 16. Biaya Upah Tenaga Kerja Pengolahan Lahan dan Penanaman	78
Lampiran 17. Biaya Upah Tenaga Kerja Pemberantasan Hama dan Panen	79
Lampiran 18. Biaya Upah Tenaga Kerja dan Penjemuran.....	80
Lampiran 19. Total Biaya Variabel.....	81
Lampiran 20. Total Biaya Produksi	82
Lampiran 21. Penerimaan Usahatani Jagung	83
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Jagung	84
Lampiran 23. Wawancara Bersama Kepala Desa dan Petani	85
Lampiran 24. Kegiatan Penyimpanan dan Pengeringan Jagung.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama yang dapat menopang kehidupan masyarakat karena telah menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Indonesia. Artinya, sektor pertanian memegang peranan penting dan harus menjadi motor penggerak kegiatan perekonomian negara. Sektor pertanian di Indonesia harus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian negara. Salah satu subsektor yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah adalah subsektor produk pangan, karena keamanan pangan termasuk dalam subsektor ini. Untuk menjamin keamanan pangan, perlu dikembangkan subsektor produk pangan (Tantriadisti, 2010).

Sektor pertanian di Indonesia harus ditingkatkan agar memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian di Indonesia. Salah satu subsektor yang harus diberikan perhatian lebih oleh pemerintah yaitu subsektor tanaman pangan agar dapat meningkatkan pendapatan petani, membuka lapangan pekerjaan dan mendorong pemerataan kesempatan kerja.

Tanaman pangan dapat diartikan sebagai kebutuhan pokok manusia, sehingga semua orang pasti membutuhkannya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka akan menyebabkan berkembangnya kebutuhan pangan. Tanaman pangan banyak terdapat di Indonesia, seperti padi, jagung, kentang, kedelai, singkong dan lainnya. Pangan berasal dari sumber daya hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman.

Tanaman jagung merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun pemerintah Indonesia karena merupakan sumber karbohidrat penting kedua setelah beras di Indonesia. Jagung dapat dijadikan pangan pengganti beras dan sebagai pakan ternak (Mukhlis, 2007).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil jagung yang hampir merata di seluruh wilayah dan termasuk pulau yang cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumatera Selatan termasuk salah satu Provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan mempunyai posisi strategis dalam perekonomian nasional. Provinsi Sumatera Selatan sangat layak menjadi salah satu daerah basis strategis bagi pertumbuhan ekonomi nasional karena setiap tahunnya terjadi peningkatan produktivitas selama periode 2015-2018. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang menjadi penyumbang untuk tanaman jagung adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 1.1. Produksi Jagung Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (TON) 2019

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Jagung TON/Luas Tanam)
1	Ogan Komering Ulu	73.985
2	Ogan Komering Ilir	9.657
3	Muara Enim	5.940
4	Lahat	5.607
5	Musi Rawas	32.030
6	Musi Banyuasin	52.531
7	Banyuasin	65.293
8	Ogan Komering Ulu Selatan	395.703
9	Ogan Komering Ulu Timur	193.372
10	Ogan Ilir	2.584
11	Empat Lawang	12.771
12	Pali	3.395
13	Musi Rawas Utara	3.576
14	Palembang	86
15	Prabumulih	218
16	Pagar Alam	706
17	Lubuk Linggau	2.392
Sumatera Selatan		859.846

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2019.

Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten/Kota yang masing-masing memiliki areal untuk usahatani jagung. Ogan Komering Ulu (OKU) memiliki produksi jagung nomor tiga di Sumatera Selatan pada tahun 2019 dari 17 Kabupaten/Kota tersebut, yaitu sebanyak 73.985 Ton/Luas Tanam setelah Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur yang memiliki

produksi Jagung sebesar 395.703 dan 193.372 / Luas Tanam pada tahun 2019 (BPS Sumatera Selatan, 2019).

Tabel 1.2. Luas Panen Jagung di Kecamatan Ogan Komering Ulu 2019

No.	Kecamatan	Luas Panen Jagung (Hektar)
1.	Lengkiti	6.685
2.	Sosoh Buay Rayap	1.533
3.	Pengandonan	5
4.	Semidang Aji	30
5.	Ulu Ogan	-
6.	Muara Jaya	2
7.	Peninjauan	4
8.	Lubuk Batang	151
9.	Sinar Peninjauan	-
10.	Kedaton Peninjauan Raya	11
11.	Baturaja Timur	1.000
12.	Lubuk Raja	197
13.	Baturaja Barat	395
Ogan Komering Ulu		9.995

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2019.

Kecamatan Lengkiti merupakan daerah penghasil jagung terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2019 luas panen jagung sebanyak 6.685 ha. Di sektor pertanian di Kecamatan Lengkiti merupakan sektor yang mendominasi mata pencaharian masyarakat, yang sebagian besar masyarakat di Kelurahan ini bekerja sebagai petani. Kecamatan Lengkiti terdiri dari 22 buah desa dengan luas wilayah sekitar 59.916 Ha. Desa Way Heling termasuk salah satunya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu yang cukup berpotensi di sektor pertanian dan perkebunan. Di sektor pertanian di Kecamatan lengkiti yang mendominasi mata pencaharian masyarakat, yang sebagian besar masyarakat di Desa Way Heling bekerja sebagai petani dengan komoditasnya yaitu jagung.

Petani di Desa Way Heling ini melakukan kegiatan usahatani jagung dalam dua kali setahun. Selain itu terdapat penyuluhan pertanian yang membimbing dimulai dari kegiatan penanaman sampai kegiatan pemanenan. Petani di Desa Way Heling masih kurang memahami penggunaan faktor-faktor produksi sehingga

menyebabkan petani harus mengeluarkan biaya yang besar. Petani harus bisa mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada dengan meningkatkan dan memanfaatkan teknologi serta penggunaan benih yang berkualitas agar faktor produksi tersebut dapat digunakan secara efisien sehingga produksi semakin tinggi dan pendapatan petani juga meningkat.

Desa Way Heling mengalami perkembangan sebagai sentra pertanian dan perkebunan. Mayoritas petani jagung tidak hanya menggantungkan hidupnya pada satu sumber pendapatan saja tetapi lebih dari satu sumber pendapatan. Petani di desa ini melakukan kegiatan usahatani dengan sistem bergilir, yaitu dengan mengganti tanaman jagung dengan komoditas lain seperti ubi kayu, sayur-sayuran dan lainnya setelah panen jagung. Untuk mengefektifkan lahan dan waktu usaha taninya, sebelum siap panen para petani telah menyiapkan benih komoditas lain sehingga pada waktu pascapanen jagung, komoditas tersebut siap ditanam. Berdasarkan teori produksi dapat dikatakan sebagai konversi input untuk mendapatkan output untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Produksi yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan petani melalui biaya yang lebih rendah. Semakin tinggi produksi dan semakin rendah biaya produksi, semakin tinggi pendapatan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagung pada salah satu Desa yaitu Desa Way Heling di kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana tingkat efisiensi faktor produksi usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Berapa besar pendapatan usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani Jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Menghitung pendapatan usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan tujuan diatas adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Dinas perkebunan dan Dinas Hortikultura sebagai tolak ukur untuk meningkatkan pertanian dan menjadi suatu gambaran mengenai efisiensi produksi usahatani jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Assuari, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020. Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan (<https://sumsel.bps.go.id/>) (Diakses pada tanggal 20 November 2020).
- Badan Pusat Statistik.2019. Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2019. Badan Pusat statistik Ogan Komering Ulu. (<https://okukab.bps.go.id/>) (Diakses tanggal 20 November 2020).
- Doll, J.P., dan Orazem. 1984. *Production Economics Theory With Application John Wiley & Sons inc*, New York.
- Fadwiwati, A. Y., Hartoyo, S, Kuncoro, S.U., & Rusastra, I. W. (2014). Analisis Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Berdasarkan Varietas di Provinsi Gorontalo, Jurnal Agro Ekonomi.
- Fermadi,ogki.dkk. 2015. Analisis Efisiensi Produksi dan Keuntungan Usaha Tani Jagung di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan.
- Husni,L., Dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Khazani, A. 2011. Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani cabai Kabupaten Temanggang. Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lipsey, RG., Steiner PO., and Purvis DD. 1945. Pengantar Ekonomi Jilid I. Jakarta: Binarupa Aksara
- Marsono dan P. Sigit. 2001. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya,Jakarta.
- Mardani,dkk.2017. Analisis usaha tani tanaman pangan jagung di kecamatan Juli kabupaten Bireun. Program studi Agribisnis.Fakultas pertanian Universitas Almuslim. Jurnal S. Pertanian 1 (3) : 203 .
- Mewalili,F.2014.Analisis Efisiensi Penggunaan faktor produksi Usahatani Jagung di Desa Bulupounttu jaya kecamatan Sigi Biro,oru.Program studi Agribisnis.Fakultas pertanian Universitas Tadulako, Palu.J. Agrotekbis 2(5):526-532.
- Miller, R. L. R, Meiners. 2000. Teori Ekonomi Intermediate. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta.
- Mukhlis. 2007. Analisis Penawaran Jagung untuk Pakan Ayam Ras di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Penelitian Lumbung. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Vol.10, no. 2, Juli 2011.

- Nabila, A. R. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi produksi dan pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus Desa Lau Berkeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang). Jurnal. Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, R. 2013. Teknik Sampling. USU Digital library.Nur., M, & Satriawan., H.T.u.2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di kecamatan juli kabupaten Bireuen. Vol 3,203-204.
- Rahim, A dan Diah R. D. H. 2008. Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian. Cetakan Kedua. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rohami.2018.Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di kecamatan jatisrono kabupaten wonogiri.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rukmana, R. 2007. Usahatani Jagung. Kanisius, Yogyakarta.
- Shim, Jae and Joe G. Siegel 1992. *Moderen Cost Management & Analysis. Baron's Educational Series, Inc* 250 Wireless Boulevard Hauppauge, ISBN 0-8120-4671-4. New York.
- Soekartawati. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawati. 1995. Manajemen Pemasaran dan Bisnis Moderen.Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- _____.2002. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- _____.2003. Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____.2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Divisi Buku PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarman, A. 2004. Teori Ekonomi Mikro edisi keempat. BPEE Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____.2014. Teori Ekonomi Mikro. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suzana, B. O. L., Joachim, N. K. D., dan Sudarti. 2011. Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah di desa Mupoyo Utara Kecamatan Dumogo Utara Kabupaten Bolaang
- Tantriadisti.S.2010. Analisis Efisiensi Produksi dan Daya Saing usahatani jagung varietas hibrida di kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan. Skripsi Bandar lampung : Jurusan social Ekonomi Pertanian Universitas Lampung.
- Tomy, Jonh. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani jagung di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. [skripsi].Sulawesi Tengah: Fakultas pertanian, Universitas Tadulako.